



HS Berharap Everybody Happy di Jogja

Bentuk Tim Penanganan Aduan dan Informasi Kota Jogja

JOGJA. *Radar Jogja* - Tak hanya pengamanan arus mudik dan balik, Pemkot Jogja juga siap memrambut wisatawan. Terutama saat libur lebaran nanti. Untuk menjamin Jogja sebagai barometer wisata aman dan nyaman Pemkot Jogja membentuk Tim Penanganan Aduan dan Informasi Kota Jogja.

Hal itu disampaikan, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) usai memimpin Apel Siaga TNI Polri dan Tim Penanganan Aduan dan Informasi Koparwisataan di halaman parkir Stadion Mandalakrida, kemarin (22/4). "Upacara operasi ketupat progo tingkat Kota Jogja, berjalan deretgi aman dan tertib. Harapan saya, terus sampai masa operasi (berakhir, Red). *Everybody happy* di Jogja," lontarnya.

HS mengatakan, Tim Penanganan Aduan dan Informasi Kota Jogja terdiri dari 14 OPD dan 14 Kemanten di Kota Jogja. Melibatkan Forkopimda sebagai pembina dan pengarah. Salah satu fungsinya untuk menerima complain maupun



ILUANG KHARISMA DEWANAGATAMA JOGJA

masukkan dari wisatawan. "Supaya bisa segera ditindaklanjuti," kata HS.

HS menambahkan, tim tersebut juga sebagai bentuk tekad dan tanggung jawab bersama di antara berbagai pemangku kebijakan beserta segenap elemen masyarakat. Serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan yang datang ke Kota Jogja "sehingga meningkatkan Kota Jogja sebagai Kota Wisata yang aman, nyaman dan terpercaya," ditekankan.

Hal itu perlu dilakukan, kata HS, untuk menegaskan Kota Jogja sebagai barometer perlindungan keamanan dan

kenyamanan wisatawan di DII. "Kota Jogja merupakan Ibu Kota Provinsi DII, barometer kenyamanan masyarakat. Harapan saya, Jogja aman, tertib, sehat," tegas HS.

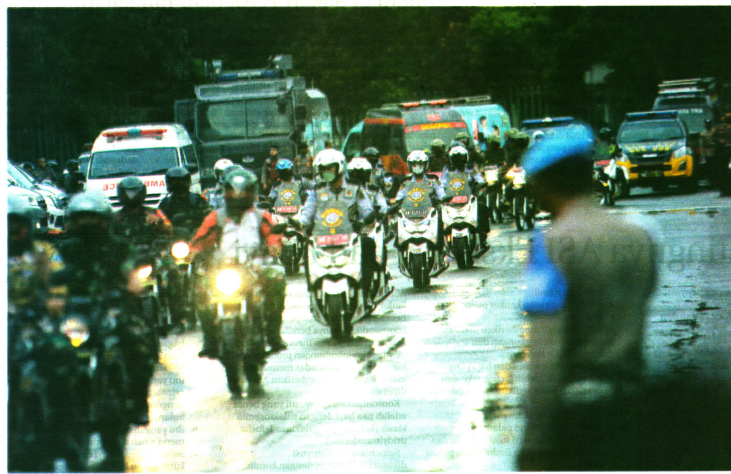
Dijelaskan, Industri pariwisata merupakan salah satu sektor dominan yang menjadi penggerak roda perekonomian Kota Jogja. Kontribusinya terhadap perekonomian Kota Jogja mencapai 17,8 persen. Berikut menyumbang angka 13,5 persen dari total Pendapatan Asli Daerah Kota Jogja.

Namun demikian, belakang juga muncul fenomena negatif mengenai parivi-

sata DII. Misalnya terganggunya suasana keamanan keterlibatan masyarakat. Kemudian layanan pariwisata yang tidak maksimal kepada wisatawan. Serta bergesernya nilai-nilai di masyarakat yang dapat merugikan pariwisata Kota Jogja. Kala pemkot tengah berupaya membangkitkan kembali perekonomian yang terdampak pandemi Covid-19.

Untuk itu, pemkot melaksanakan tindakan mitigasi di bidang pariwisata. Sebagai antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya kembali peristiwa-peristiwa yang berpotensi mencoreng citra pariwisata Kota Jogja. Berikut sebagai upaya kewaspadaan dan kesiapsiagaan kita dalam menghadapi masa libur panjang Idul Fitri Tahun 1443 Hijriyah.

Sementara itu, Wakapolresta Jogja, AKBP Fahmi Arifrianto menambahkan, pengamanan ketupat kali ini mengerahkan 3.000 pasukan. Gabungan dari Polri, TNI, Satpol PP dan instansi terkait lainnya. Dia mengaku siap melaksanakan pengamanan lebaran. Guna terciptanya kenyamanan dan keamanan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas lebaran. "Dengan tetap memenuhi prosedur proses yang sudah berlaku," tandasnya. (*fat/pra/zi)



JAMIN KEAMANAN: Petugas gabungan melaksanakan apel gelar pasukan operasi ketupat progo 2022 di halaman parkir Stadion Mandalakrida, Jogja, Jumat (22/4). Kegiatan itu digelar sebagai upaya kewaspadaan dan kesiapan menyambut libur panjang Idul Fitri 1443 Hijriyah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005